

Pengaruh Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan *Startup* di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember)

Frenty Kanshyandini^{1*}, Junaidi², Siti Aminah Anwar³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 22101082100@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of accounting information and financial literacy on investment decision making in startup companies among students. The study was conducted on students of the Accounting Study Program at the Islamic University of Malang and the Kiai Haji Achmad Shiddiq State Islamic University of Jember. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that both accounting information and financial literacy simultaneously and partially have a significant effect on investment decision making. The implication of this study is the importance of understanding accounting information and financial literacy in improving the quality of students' investment decisions in startup companies.

Keywords: Accounting information, financial literacy, investment decisions, startups, students

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Investasi merupakan aktivitas penempatan dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Di Indonesia, sektor pasar modal mengalami pertumbuhan pesat, terlihat dari meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melonjaknya jumlah investor hingga mencapai lebih dari 12 juta pada tahun 2024. Pandemi COVID-19 juga menjadi pendorong meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi secara online.

Namun, di balik pertumbuhan ini, masih terdapat tantangan besar, salah satunya adalah maraknya kasus investasi bodong yang merugikan masyarakat hingga ratusan triliun rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap investasi masih rendah, yang berkaitan erat dengan tingkat literasi keuangan yang belum optimal meskipun menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir.

Informasi akuntansi memiliki peran penting dalam membantu investor membuat keputusan yang tepat, terutama dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Beberapa studi menunjukkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, namun ada juga yang menyatakan sebaliknya.

Perusahaan *startup*, yang jumlahnya terus bertambah di Indonesia, menjadi salah satu target investasi, termasuk di kalangan mahasiswa. Namun, banyak mahasiswa masih belum memahami risiko dan pentingnya analisis informasi akuntansi dalam menilai *startup*. Selain itu, literasi keuangan juga diperlukan agar investor, termasuk mahasiswa, mampu menghindari penipuan dan mengambil keputusan investasi yang bijak.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana informasi akuntansi dan literasi keuangan memengaruhi pengambilan keputusan investasi pada perusahaan *startup* di kalangan mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Pratiwi (2020) berjudul "Memahami Pentingnya Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Bagi Investor: Sebuah Kajian Literatur" menunjukkan bahwa informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi investor dalam menilai nilai dan risiko investasi.

Sebaliknya, Yuwono & Erika (2020) dalam penelitian berjudul "Analisis Pengaruh Citra Perusahaan, Informasi Akuntansi, Informasi Netral, Rekomendasi Penasehat dan Kebutuhan Financial Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal" menemukan bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, kemungkinan karena keterbatasan pemahaman responden.

Yundari & Artati (2021) melalui penelitian "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi" menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Namun, Siregar & Anggraeni (2022) dalam penelitian berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa" menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Anggraini et al. (2022) dalam penelitian "Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19" menyimpulkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Jariyah et al. (2023) dalam penelitian berjudul "Pengaruh Informasi Akuntansi, Profil Risiko Investor, dan Perilaku Investor Saham Individual Terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang" juga menyatakan bahwa informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Terakhir, Rantika et al. (2024) melalui penelitian "Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal, dan Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi Modal Dengan Networking Sebagai Variabel Moderasi" menemukan bahwa baik informasi akuntansi maupun literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Tinjauan Teori

Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi merupakan proses penempatan dana oleh individu atau perusahaan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat ketertarikan, minat, keyakinan, dan keinginan individu terhadap investasi. Ilhamsyah (2017) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan aktivitas penting yang mencerminkan pertumbuhan perusahaan dan menjadi sinyal positif bagi investor.

Selain itu, Dasriyan (2018) menambahkan bahwa keputusan investasi juga dipengaruhi oleh kebutuhan individu untuk menunjukkan eksistensinya melalui aktivitas ekonomi seperti investasi di pasar modal.

Informasi Akuntansi

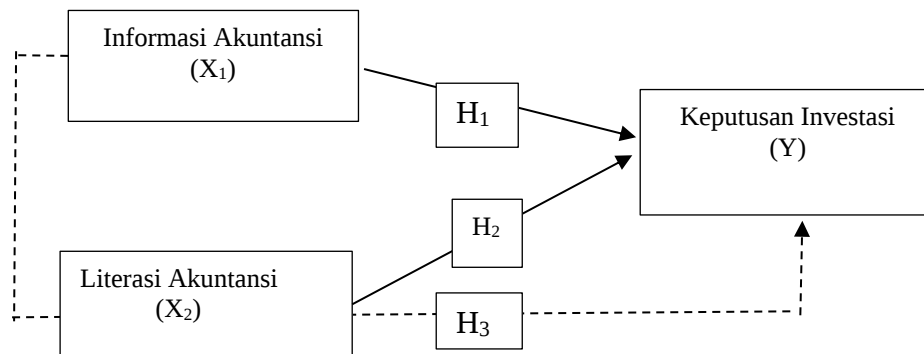
Informasi akuntansi adalah data keuangan yang disusun dalam bentuk laporan keuangan dan digunakan untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Adhikara (2014), informasi akuntansi menjadi sarana penting dalam menyampaikan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak eksternal, termasuk investor. Scott (2011) juga menjelaskan bahwa informasi akuntansi memberikan sinyal terkait prospek perusahaan di masa depan, sehingga harus relevan, andal, dan dapat dipercaya agar mendukung efisiensi pasar dan pengambilan keputusan yang rasional.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan, termasuk investasi. Menurut Chen dan Volpe (2023), literasi keuangan mencakup pemahaman tentang investasi, asuransi, tabungan, serta risiko keuangan pribadi.

Senada dengan itu, Oseifuah (2010) menyebutkan bahwa literasi keuangan terbentuk dari pengetahuan keuangan, sikap terhadap keuangan, dan perilaku keuangan yang secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang bijak.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Hubungan Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi
Hipotesis Penelitian

- H₁ : Bahwa Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan *Startup* di Kalangan mahasiswa.
- H₂ : Bahwa Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan *Startup* di Kalangan mahasiswa.
- H₃ : Bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan *Startup* di Kalangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional ini dilakukan pada dua tempat yaitu di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Pada bulan Maret hingga Mei 2025.

Populasi

- Mahasiswa Prodi Akuntansi UNISMA angkatan 2021 dan 2022.
- Mahasiswa Prodi Akuntansi UIN KHAS Jember angkatan 2021.

Sampel

Sampel diambil menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Kriteria responden adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi serta Digital Investment atau Teori Portofolio dan Analisis Investasi.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Terikat

Variabel dependen atau terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuensi (Sugiyono 2022:39). Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini ialah: Keputusan Investasi (Y).

Variabel Bebas

Variabel independen atau bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau jadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel ini juga sering disebut

sebagai variabel *stimulus, prediktor dan antecedent* (Sugiyono 2019:39). Variabel Independent (X) dalam penelitian ini ialah: Informasi Akuntansi (X_1) dan literasi keuangan (X_2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memenuhi kriteria. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner di sebarakan kepada para responden sebanyak 215, jumlah responden tersebut adalah jumlah mahasiswa dari kedua Universitas yang telah didapatkan melalui perhitungan rumus *slovin*.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
Keputusan Investasi (Y)	P1	0,733	0,133	Valid
	P2	0,778	0,133	Valid
	P3	0,793	0,133	Valid
	P4	0,577	0,133	Valid
	P5	0,789	0,133	Valid
	P6	0,594	0,133	Valid
	P7	0,675	0,133	Valid
	P8	0,804	0,133	Valid
	P9	0,733	0,133	Valid
	P10	0,755	0,133	Valid
	P11	0,802	0,133	Valid
	P12	0,773	0,133	Valid
Informasi Akuntansi (X_1)	P1	0,741	0,133	Valid
	P2	0,714	0,133	Valid
	P3	0,726	0,133	Valid
	P4	0,727	0,133	Valid
	P5	0,741	0,133	Valid
	P6	0,778	0,133	Valid
	P7	0,738	0,133	Valid
	P8	0,754	0,133	Valid
	P9	0,751	0,133	Valid
	P10	0,735	0,133	Valid
Literasi Keuangan (X_2)	P1	0,739	0,133	Valid
	P2	0,770	0,133	Valid
	P3	0,751	0,133	Valid
	P4	0,735	0,133	Valid
	P5	0,775	0,133	Valid
	P6	0,766	0,133	Valid

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, variabel Keputusan Investasi memiliki dua belas item pernyataan (P1–P12) dengan nilai *r hitung* antara 0,577 hingga 0,804, yang menunjukkan bahwa semua item memiliki korelasi yang cukup kuat dengan variabel tersebut dan dinyatakan valid.

Sementara itu, variabel Informasi Akuntansi terdiri dari sepuluh item pernyataan (P1–P10), dengan nilai *r hitung* berkisar antara 0,714 hingga 0,778, sehingga seluruh item dianggap valid karena memiliki korelasi yang memadai dengan konsep yang diukur.

Adapun variabel Literasi Keuangan juga mencakup enam item pernyataan (P1–P6), dengan nilai *r hitung* dalam rentang 0,739 hingga 0,775, yang mengindikasikan bahwa seluruh item dalam variabel ini telah memenuhi syarat validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	ket
Keputusan Investasi (Y)	0,925	Reliabel
Informasi Akuntansi (X ₁)	0,910	Reliabel
Kinerja Keuangan UKM	0,849	Reliabel

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dimana Hasil Uji Reliabilitas diatas yaitu Keputusan Investasi (Y), dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,925, Informasi Akuntansi (X₁) dan Literasi Keuangan (X₂) yang jauh >0,60, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan konsistensi yang kuat dalam mengukur variabel – variabel tersebut.

Uji Normalitas

**Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		215
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,97283301
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,051
	Negative	-,064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Asymp. Sig.* > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.061	4.075		4.432	.000		
	Total Informasi Akuntansi(X1)	.580	.097	.412	5.964	.000	.735	1.361
	Total_Literasi Keuangan(X2)	.327	.151	.149	2.162	.032	.735	1.361
a. Dependent Variable: Total Keputusan Investasi(Y)								

a. Dependent Variable: Total Keputusan Investasi(Y)

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas untuk variabel Informasi Akuntansi (X₁), nilai VIF adalah 1361, yang lebih kecil dari 10, dan nilai *Tolerance* adalah 0,735, yang lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas pada Informasi Akuntansi (X₁). Variabel Literasi Keuangan (X₂), hasil uji menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 1.361, yang juga lebih kecil dari 10, dan nilai *Tolerance* adalah 0,735, yang lebih besar

dari 0,10. Dengan demikian, tidak terdapat masalah multikolinearitas pada Literasi Keuangan (X₂).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.487	2.855		4.725	.000
	Total Informasi Akuntansi(X1)	-.257	.068	-.288	-3.768	.775
	Total Literasi Keuangan (X2)	-.021	.106	-.015	-.197	.844
a. Dependent Variable: ABS RES						

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada Tabel 5, nilai p-value untuk variabel Informasi Akuntansi (X₁) adalah 0,775 dan untuk Literasi Keuangan (X₂) adalah 0,844. Kedua nilai p-value ini lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.061	4.075		4.432	.000
	Total Informasi Akuntansi(X1)	.580	.097	.412	5.964	.000
	Total Literasi Keuangan(X2)	.327	.151	.149	2.162	.032

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Persamaan Regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 18,061 + 0,580X_1 + 0,327X_2 + \varepsilon$$

Berikut ini penjelasan singkat berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda:

1. Ketika variabel independen Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan diperhitungkan sebagai konstanta (0), hasil analisis regresi dalam penelitian ini memiliki nilai konstanta (a) yang mencapai 18,061. hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi bernilai 18,061.
2. Untuk nilai dari koefisien Informasi Akuntansi (X₁) sebesar 0,580 artinya setiap peningkatan satu satuan unit Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi meningkat sebesar 0,580 atau 58%.
3. Untuk nilai dari koefisien Literasi Keuangan (X₂) sebesar 0,327 artinya setiap peningkatan satu satuan unit Literasi Keuangan, Keputusan Investasi meningkat sebesar 0,327 atau 32,7%.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470.230	2	235.115	36.420	.000 ^b
	Residual	1368.580	212	6.456		
	Total	1838.809	214			
a. Dependent Variable: Total Keputusan Investasi(Y)						
b. Predictors: (Constant), Total Literasi Keuangan(X2), Total Informasi Akuntansi(X1)						

a. Dependent Variable: Total Keputusan Investasi(Y)

b. Predictors: (Constant), Total Literasi Keuangan(X2), Total Informasi Akuntansi(X1)

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Dari hasil pengujian pada tabel 7 uji F untuk melihat adanya pengaruh Informasi Akuntansi (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) terhadap Keputusan Investasi, hasilnya $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, maka berarti terdapat pengaruh Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan secara simultan terhadap Keputusan Investasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.249	2.541

a. Predictors: (Constant), Total_Literasi_Keuangan(X_2), Total_Informasi_Akuntansi(X_1)

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil dari *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,249 atau sebesar 24,9%. Ini berarti bahwa 24,9% variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan, kemudian untuk sisanya yakni sebesar 75,1% dijelaskan oleh faktor dan aspek lainnya diluar penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.061	4.075		4.432	.000
	Informasi Akuntansi(X1)	.580	.097	.412	5.964	.000
	Literasi Keuangan(X2)	.327	.151	.149	2.162	.032
a. Dependent Variable: Total Keputusan Investasi(Y)						

a. Dependent Variable: Total_Keputusan_Investasi(Y)

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa kedua variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) berdasarkan nilai signifikansi (*Sig.*). Untuk variabel Informasi Akuntansi (X_1), diperoleh nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap Keputusan Investasi positif dan signifikan. Sementara itu, variabel Literasi Keuangan (X_2) memiliki nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t, Keputusan Investasi dipengaruhi secara signifikan oleh Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi dari variabel Informasi Akuntansi (X_1) $0,000 < 0,05$, sedangkan untuk variabel Literasi Keuangan (X_2) menunjukkan nilai $0,032 < 0,05$.

Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t, Keputusan Investasi dipengaruhi secara signifikan oleh Informasi Akuntansi. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sebuah Informasi Akuntansi yang disajikan akan meningkatkan minat investor untuk mengambil Keputusan Investasi pada perusahaan *startup* secara positif. Sehingga hipotesis kedua (H_2), yaitu Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan *startup* di kalangan mahasiswa, dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Anggraini et al., (2022), Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuwono & Erika (2020).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t Keputusan Investasi berpengaruh signifikan oleh Literasi Keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi dari variabel Literasi Keuangan (X_2) $0,032 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sebuah Literasi Keuangan mahasiswa atau investor, semakin besar kemungkinannya untuk melakukan investasi pada perusahaan *startup*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Anggraeni (2022), Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yundari & Artati (2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa:

1. Informasi Akuntansi (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) pada perusahaan *startup*.
2. Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).
3. Literasi Keuangan (X_2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Keputusan Investasi (Y).

Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengumpulan data kuesioner kurang optimal karena kurangnya inisiatif dari responden yang ditargetkan.
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 24,9% menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar model penelitian turut memengaruhi keputusan investasi.
3. Pendekatan kuantitatif yang digunakan tidak mengungkap alasan kualitatif di balik perilaku responden, sehingga pemahaman yang lebih mendalam tentang keputusan investasi belum diperoleh.

Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Melibatkan responden dengan latar belakang yang lebih beragam, seperti investor pemula, profesional muda, atau pelaku usaha, agar hasil penelitian lebih representatif.
2. Menambahkan variabel lain yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti minat terhadap risiko, pengaruh sosial, dan faktor psikologis lainnya.
3. Menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan menggabungkan kuesioner dan wawancara atau studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gumanti, T. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Anggraini., et al. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.486>
- Azhar, Z., Azilah, N., & Syafiq, A. (2017). *Investment Awareness Among Young Generation. November 2020*. <https://doi.org/10.2991/icbmr-17.2017.12>
- Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan sistem informasi pengelolaan kuesioner pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information*

- System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/44>
- Dasriyan, S. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Desi Puspita Sari ., et al. (2022). IMPLEMENTASI TEORI AGENSI, EFISIENSI PASAR, TEORI SINYAL DAN TEORI KONTRAK DALAM PELAPORAN AKUNTANSI PADA PT. ESKIMO WIERAPERDANA. *ResearchGate*, November, 1–26.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women’s personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Fendyka Luqman Ilhamsyah, H. S. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5049>
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hening Karatri, R., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35–52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- Jariyah, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2023). Pengaruh Informasi Akuntansi, Profil Risiko Investor, dan Perilaku Investor Saham Individual Terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(8), 524–543. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Korfmann, K., Gaggiotti, O. E., & Fumagalli, M. (2023). Deep Learning in Population Genetics. *Genome Biology and Evolution*, 15(2), 1–20. <https://doi.org/10.1093/gbe/evad008>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>